

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI

Khanifatul Safitri

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
e-mail: khanifatulsafitri@gmail.com

Abstrak

Artikel ini ditulis menggunakan metode meta analisis. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter dilakukan di pembelajaran khususnya Sekolah Dasar. Melihat semakin majunya zaman banyak anak-anak yang kurang memiliki moral, sosial yang baik didalam kehidupan bermsyarakat. Pada saat ini pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas unggul dengan menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan karakter dapat mengoptimalkan perkembangan dimensi anak secara kogniti, fisik, social-emosional, kreativitas, dan spiritual. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum yang belaku, melaksanakan interaksi antar budaya, menerapkan nila-nilai luhur budaya bangsa, dan memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika sebagai kebanggaan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan karakter, Siswa Sekolah Dasar, Era Globalisasi.*

Abstract

This article was written using the meta-analysis method. The type of research used is qualitative research. The study was conducted to determine the extent of character education carried out in learning, especially elementary schools. Seeing the advancing era of many children who lack moral, social good in civilized life. At this time character education is needed to shape the next generation of the nation with superior quality by fostering a sense of responsible attitude in facing the era of globalization. Character education can optimize the development of children's dimensions cognitively, physically, social-emotionally, creativity, and spiritually. Character education aims to form and develop Indonesian people who are devoted to God Almighty, comply with applicable legal rules, carry out interactions between cultures, implement noble cultural values of the nation, and establish spiritual, moral, and ethical foundations as the pride of the Indonesian people.

Keywords: *Character education, Elementary School Students, Globalization Era.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak sekolah guna menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan karakter di Bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan bermutu tinggi untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang untuk program pembangunan dengan baik. Melalui pendidikan karakterlah dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita Bangsa serta hubungannya dengan pendidikan.

Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik itu secara kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual. Dengan model pendidikan yang seperti ini dapat membentuk orientasi anak menjadi manusia yang utuh. Kualitas anak menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga karakter yang lebih baik dari setiap individu masing-masing anak.

Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) yang membahas tentang pewujudan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Melalui pendidikan merupakan salah satu cara dalam merealisasikan pendidikan karakter dengan tujuan dapat membentuk manusia Indonesia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), melaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, mematuhi hukuman yang berlaku, menjalin interaksi yang baik antar umat beragama, budaya, ras, suku, dan budaya, dapat menerapkan nilai-nilai luhur.

Pada system pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dengan komponen *cognitive* yang didalamnya mengajarkan aspek pengetahuan, kemudian sikap perasaan dan tindakan yang akan diterapkan di kehidupan bersosial dengan masyarakat sekitar, menjunjung nilai toleransi antar umat beragama baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME). Ki Hajar Dewantara (dalam Wibowo, 2013, p. 34) memandang bahwa karakter itu sebagai watak atau budi pekerti. Koesoema (2007, p. 80) menyebutkan bahwa jika karakter dipandang dari sudut behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir, maka karakter dianggap sama dengan kepribadian. Karakter dipengaruhi oleh hereditas, sebagaimana dinyatakan oleh Samani & Hariyanto (2013) bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik-buruk dalam kehidupan bersosial di masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian Raminem pada tahun 2018 di SD Negeri 133 Seluma, khususnya kelas IV belum adanya penerepan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selama proses pembelajaran guru hanya melaksanakan tugas belajar tanpa memperhatikan tujuan ataupun nilai pendidikan yang hendak dicapai. Dalam proses mengajar Guru lebih memperhatikan nilai angka dibandingkan nilai sikap. Proses pengajaran yang dilakukan oleh guru sudah rutut, tetapi anak masih kurang paham tujuan apa yang akan dicapai melalui pendidikan karakter tersebut.

Hal ini perlu adanya peningkatan pendidikan karakter yang perlu dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti menginovasikan pendidikan ini melalui dongeng sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang asik dan menyenangkan melalui penerapan ini. Selain itu pendidikan yang diterapkan dalam dongeng ini juga dapat mempersiapkan karakter siswa dengan budi pekerti yang baik untuk menghadapi era globalisasi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Raminem dengan judul Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur" yang didalamnya mengandung penerapan pendidikan karakter melalui dongeng Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan cara mendongeng bagi siswa SD Negeri 133 Seluma kelas IV. Hal ini harus dilakukan untuk tetap melestarikan dongeng

sebagai salah satu kekayaan di Bangsa Indonesia yang menjadi budaya leluhur dalam pengimplementasian pendidikan karakter jarang terlihat pada kehidupan sehari-hari. Maka sangat disayangkan apabila tidak menghadirkan dongeng di tengah gencarnya pengaruh negative akibat era globalisasi dengan majunya teknologi. Semakin majunya perkembangan teknologi di era globalisasi, manusia dapat dengan mudah memperoleh informasi. Saat ini Indonesia sedang mengalami krisis multi dimensial, dimana banyaknya khusus penyimpangan moral yang mudah ditemukan melalui jejaring sosial.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh R. Supardi (2014), analisis penerapan pendidikan karakter terhadap pembelajaran IPS SD Inpress Borong Jambu II Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pendidikan karakter dapat diinovasikan dengan dikaitkannya atau diintegrasikannya melalui muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan melakukan pembiasaan serta keteladanan yang dapat dicontoh oleh peserta didik agar dapat diterapkan di lingkungan sekitarnya. Kemampuan sikap yang dilakukan diukur dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Faktor yang mendukung jalannya penelitian ini adalah sanksi, dan faktor yang menjadi penghambatnya adalah tidak semua guru memiliki sikap tegas untuk menghadapi siswa yang telah melanggar aturan yang sudah disepakati sejak awal.

Melihat dari beberapa penelitian pendidikan karakter yang telah dilakukan, dengan menciptakan generasi muda Indonesia yang memiliki pola kultur dan sikap baik dapat dilakukan dengan mendekatkan kembali tentang ajaran pendidikan karakter baik moral, sosial, dan kepribadian anak agar dapat membangun peradaban Indonesia semakin maju lagi.

Salah satu strategi dan metode dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa Sekolah Dasar adalah metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami konteks alami dan memahami subjek penelitian secara mendalam dan bersifat interpretatif, artinya mencari temuan fakta (Putra, 1994:67). Penggunaan metode kualitatif dapat dilakukan dengan teknik pengumpulan data dimana dalam berlangsungnya penelitian dapat melalui kegiatan wawancara, observasi,FGH, dan analisis berdasarkan hasil dokumentasi. Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: *triangulasi*, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan *auditing*.

Pendidikan karakter disampaikan secara implisit dengan pendekatan kualitatif. Melalui dongeng yang dipelajari siswa benar-benar dapat ikut serta dan mengembangkan karakter yang baik dari masing-masing individu dan ikut serta dalam mendalami alur cerita dongeng yang diberikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi hasil penelitian sebelumnya dengan metode meta analisis Untuk dapat memenuhi fungsi ilmiah, penulis memerlukan metode ilmiah yang sistematis untuk mengintegrasikan temuan-temuan atau hasil-hasil penelitian. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan cara mencari jurnal dan skripsi pada beberapa media elektronik seperti internet. Melalui Google Cendekia dapat dilakukan penelusuran dengan kata kunci: *Pendidikan karakter, Siswa Sekolah Dasar, Era Globalisasi*.

Jurnal yang dipilih merupakan jurnal yang didalamnya terkandung hal-hal yang terkait dengan kata kunci yang digunakan. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, penulis memilih 13 jurnal yang kemudian diseleksi dan dianalisis ulang sehingga tersisa jurnal untuk dikaji lebih lanjut. Melalui cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan warga sekolah termasuk dengan siswa sampai dengan pada tahap akhir yaitu kesimpulan bahwa dengan menginovasikan materi dengan dongeng daerah bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa Sekolah Dasar. Keterkaitan antara dongeng daerah dapat menambah wawasan peserta didik juga dapat belajar bagaimana memiliki karakter yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

Penelitian dalam jurnal tersebut guna mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter khususnya untuk anak-anak Sekolah Dasar dalam era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh 13 jurnal yang terkait dengan pentingnya pengembangan dan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Dari 13 jurnal dan artikel yang telah diperoleh penulis memilih 6 jurnal yang akan dikaji lebih lanjut, yaitu:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Kualitatif

No.	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
1.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas yang Dinamis	Yunus Bagus Panuntun	Sebelum adanya penerapan atau implementasi pendidikan karakter, peserta didik sulit diatur dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat.	Dengan dilakukannya implementasi pendidikan karakter melalui pengelolaan kelas yang dinamis, penerapan pendidikan karakter untuk peserta didik pada usia Sekolah Dasar dalam berlangsungnya kegiatan belajar yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang menunjang pengetahuan dan karakter. Adapun nilai karakter yang ditanamkan adalah religius, disiplin, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, mandiri, dan rasa ingin tahu.
2.	Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Selama Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur"	Raminem	Selama melakukan penelitian, proses belajar mengajar didalam kelas guru hanya melihat dari nilai angka dibandingkan dengan nilai sikap yang dilakukan siswa selama berada disekolahan. Hal ini menyebabkan ketidak optimalan dalam belajar.	Setelah diterapkannya pendidikan karakter melalui dongeng siswa dapat ikut serta berperan penting dalam tokoh yang ada didongeng. Sehingga siswa dapat menerapkan karakter baik dalam dongeng tersebut untuk di terapkan dalam kelangsungan kehidupan di masyarakat.
3.	Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD	Sri Patmawati	Sebelum adanya penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, perilaku siswa dalam	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab

No.	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
	Negeri No. 13/1 Muara Bulian		menerapkan perilaku disiplin dikategorikan cukup presentase (58,3%) dan perilaku dalam menerapkan karakter bertanggung jawab pada kategori presentase (57,5%).	terlaksana begitu baik dengan baik persentase yang lebih tinggi (87,5%) dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan karakter dapat menciptakan siswa dengan kepribadian yang cukup baik.
4.	Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Di Kelas III SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru	Hulipa	Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dapat dilihat bahwa guru lebih mementingkan aspek kognitif saja dari pada aspek afektif. Saat berlangsungnya pembelajaran beberapa siswa tidak memperhatikan guru dan tidak menghargai guru saat menjelaskan, bahkan peserta didik tidak jujur dan curang dalam mengerjakan tugas maupun tes yang dilakukan oleh guru. Selain itu beberapa dari peserta didik masih ada yang terlambat datang kesekolah, bahkan budaya 3S(Senyum, Sapa, Salam) hanya menjadi symbol yang terpajang. Peserta didik hanya melakukan salam dan menyapa dengan wali kelasnya saja. Masih banyak guru yang kurang mampu melaksanakan secara bersamaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Buku pegangan guru kurang menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan tingkat kesukaran materi. Akibatnya hasil belajar belum optimal.	Pada proses penelitian ini dibutuhkan tiga tahapan dalam waktu tiga hari. Pada proses tahap ketiga mulai menunjukkan adanya perubahan yang menunjukkan nilai pada karakter anak. Nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingintahu, kreatif, bersahabat, penghargaan, kebahagiaan, kejujuran sudah menunjukkan wujud perlakuan yang baik.
5.	Implementasi Pendidikan Karakter dalam	Angga Meifa Wiliandani, Bambang Budi	Peneliti melihat prasarana pendidikan seperti ruang perpustakaan masih belum	Pada proses penelitian ini peneliti membuat program-program

No.	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penulis	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
	Pembelajaran di Sekolah Dasar	Wiyono, A. Yusuf Sobri	optimal. Kemudian dalam pelaksanaan pendidikan karakter belum terlihat disaat pembelajaran berlangsung. Guru berupaya meningkatkan pendidikan karakter ini melalui beberapa program dengan harapan siswa dapat menerapkan pendidikan karakter secara eksplisit baik sekolah maupun di rumah.	sekolah yang secara eksplisit mengarahkan pada penanaman pendidikan karakter. Yang pertama Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada program ini penanaman pendidikan karakter lebih terlihat seperti pada ekstra di Bidang keagamaan dimana penanaman religius, bertanggung jawab, gemar membaca dan kreatif lebih terlihat nyata. Kedua pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan. Pada proses pembentukan akhlak dan penanaman ajaran keagamaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan setiap hari selama pembelajaran berlangsung. Pada program ini dilakukan untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Dari kedua program penanaman pendidikan karakter tersebut, peneliti menemukan perubahan karakter menuju yang lebih baik.
6.	Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman	Yustina Dini Putranti, dan Maria Melani Ika Susanti	Peneliti menemukan bahwa dalam pengelolaan kelas dan kurang memperhatikannya metode pembelajaran sehingga penanaman pendidikan karakter belum optimal.	Guru sudah memperoleh presentase sosialisasi PPK sebanyak 87,5%. Guru sudah dapat mengintegrasikan nilai PPK dalam desain silabus kedalam RPP sebanyak 97%, Sedangkan guru juga sudah dapat menerapkan dan membiasakan sikap/karakter sebelum memulai pembelajaran.

Melalui instansi pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan peserta didik dalam bidang pengetahuan, dan dapat belajar mengenai sikap yang dapat ditempuh melalui penanaman pendidikan karakter disekolahan. Sependapat dengan Wiyani (2013:27-28) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia sutohnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.

Berdasarkan dari Meta analisis yang telah dilakukan, untuk meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar yaitu penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS hal ini terlihat dari hasil selama kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan menjadi beberapa program pendidikan karakter dan mengelompokkan peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut. Pada program pendidikan karakter yang pertama melalui kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik dengan minat dan bakat dapat berkelompok. Didalam pendidikan karakter seperti ekstra di bidang Keagamaan siswa benar-benar diajarkan penanaman sikap religius. Kedua melalui program pembiasaan siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan dan sikap yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, membantu peserta didik untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS dibuktikan dengan taraf signifikan dengan menunjukkan nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, bersahabat, kejujuran yang sudah dilakukan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N. (2014). Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1-9.
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1-14.
- Didik Iswahyudi, M. R. (2017). Asesmen Pendidikan Karakter Dan Moral Anak Usia Dini Dengan Basis Kearifan Lokal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1-8.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 1-5.
- Raminem. (2018). Penanaman Nilai Karakter Siswa Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur". *Jurnal Kajian Bahasa*, 1-11.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Pedagogia*, 1-16
- Widhiastut, H. (2002). Studi Meta-Analisis Antara Stress Kerja Dengan Prestasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 1-15
- Wardani, Wildha. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Wiliandani, A.M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 1-11
- Latifah, Fauzi. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Sleman". Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Priambudi, A. (2018) Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. 1-8
- Merdeka Sari, Melinda. 2016. "Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto
- Bagus Panuntun, Yunus. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas Yan Dinamis". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Hulpa. 2018 "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips di Kelas Iii SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru". Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Makassar